

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA
HOTEL PULLMAN BALI LEGIAN BEACH**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

**PUTU ERY YOGA PRATAMA
2115613046**

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA
HOTEL PULLMAN BALI LEGIAN BEACH**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

PUTU ERY YOGA PRATAMA

2115613046

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Ery Yoga Pratama

NIM : 2115613046

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Hotel
Pullman Bali Legian Beach

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Tugas akhir ini yang ditulis merupakan karya tulis sendiri dan orisinal, bukan merupakan hasil dari kegiatan plagiat atau karya tulis dari pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari perguruan tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Putu Ery Yoga Pratama

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA HOTEL PULLMAN BALI LEGIAN BEACH**

OLEH:

PUTU ERY YOGA PRATAMA

NIM. 2115613046

Tugas Akhir Ini Dibuat Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Ec. I Ketut Sukavasa, M.Com., Ak
NIP. 196201231988111001

Pembimbing II

Dr. Drs. Paulus Subivanto, M. Hum
NIP. 196106221993031001

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua



Made Bagrada, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

TUGAS AKHIR

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA HOTEL PULLMAN BALI LEGIAN BEACH**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal: 15 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :

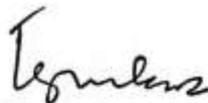


Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak
NIP. 196201231988111001

ANGGOTA :



1. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 199012182022031005



2. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT.
NIP. 196207119990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nyalah dapat diselesaikannya Tugas Akhir dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Pullman Bali Legian Beach” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi pada Politeknik Negeri Bali. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan sejak awal hingga akhir. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan tempat dan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si.,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M. Agb. Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan semangat, motivasi, dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak., sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan masukan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir.

5. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M. Hum., sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan masukan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir.
6. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Pimpinan dan seluruh staff Pullman Bali Legian Beach yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian Tugas Akhir.
8. Kepada kedua orang tua saya yang dimana Ibu saya serta Alm. Ayah saya yang telah memberikan fasilitas, dorongan serta motivasi dalam melakukan pendidikan pada Politeknik Negeri Bali sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Kepada Ni Kadek Sukma Febriyanti selaku pacar saya yang telah memberikan tempat untuk berkeluh kesah serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Kepada teman-teman kelas A D3 Akuntansi khususnya Kenia yang telah membantu serta memberikan saran selama penulisan Tugas Akhir ini
11. Terima kasih untuk diri sendiri, yang sudah mau bertahan sampai saat ini, terima kasih sudah mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan tangan sendiri, terima kasih sudah mempercayai bahwa proses tidak pernah mengkhianati hasil, Sekali lagi terima kasih.

Dalam keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman yang dimiliki, penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, mohon maaf apabila dalam tugas akhir ini terdapat kata maupun penulisan yang kurang berkenan, semoga tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 10 Februari 2024

Putu Ery Yoga Pratama

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA HOTEL PULLMAN BALI LEGIAN BEACH**

Putu Ery Yoga Pratama

2115613046

Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali

ABSTRAK

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dibuat sedemikian rupa untuk menyediakan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam melakukan pengelolaan suatu perusahaan. Dalam sistem akuntansi terdapat siklus pembelian kredit yang akan berjalan bagus ketika sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan baik, karena jika sistem pengendalian internal buruk maka dapat terjadinya kecurangan. Penelitian ini dilakukan pada Pullman Bali Legian Beach yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotel. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pembelian kredit yang terjadi pada Pullman Bali Legian Beach dengan melakukan analisis terhadap unsur-unsur pengendalian internal yang dilakukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang berasal dari Pullman Bali legian Beach. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sistem akuntansi pembelian kredit sebagian besar masih sesuai dengan teori. Meskipun demikian, terdapat kelemahan dari sistem pencatatan yang digunakan yaitu *future log* dalam melakukan otorisasi market list, kurang teliti dalam melakukan pencatatan penerimaan barang dan kurangnya koordinasi terhadap barang yang tidak dapat dipisahkan yang lebih dari permintaan pembelian.

Kata Kunci: *Sistem, Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Pembelian, Sistem Akuntansi Pembelian Kredit, Sistem Pengendalian Internal*

**ANALYSIS OF CREDIT PURCHASE ACCOUNTING SYSTEM
AT PULLMAN BALI LEGIAN BEACH HOTEL**

**Putu Ery Yoga Pratama
(2115613046)**

D3 Accounting Study Program, Bali State Polytechnic

ABSTRACT

The accounting system is an organization of forms, records, and reports that are made in such a way as to provide financial information needed by management in managing a company. In the accounting system there is a credit purchase cycle that will run well when the company's internal control system is good, because if the internal control system is poor, fraud can occur. This research was conducted at Pullman Bali Legian Beach which is a company engaged in hotel services. The study aims to determine how the credit purchase accounting system occurs at Pullman Bali Legian Beach by analyzing the elements of internal control carried out. This type of research is qualitative research with qualitative deskriptive and comparative descriptive data analysis techniques. The data used in this research are primary and secondary data from Pullman Bali Legian Beach. The results obtained from this study are that the credit purchase accounting system is still largely in accordance with the theory. However, there are weaknesses in the recording system used, namely future logs in authorizing the market list, lack of thoroughness in recording the receipt of goods and lack of coordination of non-separable goods that are more than purchase requests.

Keywords: *System, Accounting System, Purchase Accounting System, Credit Purchase Accounting System, Internal Control System*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Pustaka	9
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	35
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	49
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 SIMBOL FLOWCHART	21
Gambar 2. 2 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian Kredit	24
Gambar 2. 3 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian Kredit (Lanjutan)	25
Gambar 2. 4 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian Kredit (Lanjutan)	26
Gambar 2. 5 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian Kredit (Lanjutan)	27
Gambar 2. 6 Kerangka Pikir Penelitian	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Finance Department	36
Gambar 4. 2 Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Pullman Bali Legian Beach	47
Gambar 4. 3 Flowchart Sistem Pembelian Kredit (Lanjutan) Pada Pullman Bali Legian Beach	48
Gambar 4. 4 Flowchart Rekomendasi Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Pullman Bali legian Beach	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Unsur Struktur Organisasi	50
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Unsur Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Unsur Praktik Yang Sehat	52
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Unsur Praktik Yang Sehat (Lanjutan)	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rangkuman Hasil Wawancara Tidak Terstruktur	65
Lampiran 2. Market List.....	67
Lampiran 3. Dokumen Purchase Order.....	68
Lampiran 4. Dokumen Invoice Supplier	69
Lampiran 5. Dokumen Receiving Record.....	70
Lampiran 6. Dokumen Rejection Record.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling diunggulkan di Indonesia khususnya Bali yang menjadi minat wisatawan asing untuk berlibur tiap tahunnya. Sektor pariwisata di Bali merupakan tombak ekonomi bagi sebagian besar masyarakat Bali sehingga daripada itu masyarakat Bali semakin gencar untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan asing maupun lokal yang berkunjung ke Bali untuk dapat memberikan kepuasan kepada mereka agar nantinya Bali dapat semakin dikenal dengan citra baiknya sehingga wisatawan yang berkunjung ke Bali semakin meningkat tiap tahunnya.

Dengan banyaknya wisatawan yang berlibur di pulau dewata ini, sudah tentu Bali memiliki banyak tempat penginapan terutama adalah Hotel. Sebuah hotel menyediakan akomodasi dan layanan komersial. Salah satu hotel yang menjadi primadona di daerah Legian adalah Pullman Bali Legian Beach yang memiliki pemandangan alam pantai tepat di depan hotel tersebut. Hotel Pullman merupakan salah satu hotel bintang 5 yang berada di Jl. Melasti No.1, Legian, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Pullman Bali Legian Beach sendiri mulai beroperasi dari tahun 2011 dan memiliki 365 kamar jenis kamar yang bervariasi seperti *Deluxe Room*, *Grand Deluxe*, *Deluxe With Ocean View*, *The Legian Suite* dan *Premium on Bedroom Suite*. Hotel Pullman merupakan salah satu dari

ratusan hotel yang tergabung dalam satu manajemen ACCOR yang mulai bergabungnya pada tahun 2007 yang dimana masuk kedalam *Brand Premium Hotel*.

Untuk memenuhi semua kebutuhan dalam penyediaan fasilitas hotel, Pullman Bali Legian Beach melakukan kegiatan pembelian atau pengadaan barang yang dimana sistem pembelian disini berawal dari permintaan pembelian, permintaan penawaran harga, pemesanan barang, penerimaan barang dan jikalau pembelian kredit maka akan dilakukan pencatatan hutang.

Pembelian yang dilakukan pada Pullman Bali Legian Beach yaitu pembelian barang gudang (*store items*) dan juga jenis barang yang tidak disimpan pada gudang (*direct items*) seperti barang *kitchen, bar, engineering, spa* dan *housekeeping*. Apabila *stock* barang dari masing-masing *outlet* ataupun *profit centre* serta barang gudang mencapai titik pemesanan kembali maka masing-masing bagian tersebut akan membuat *purchase request* barang-barang yang akan dibeli serta jumlahnya yang dimana akan dikirim kepada bagian *purchasing*.

Pada penelitian ini akan difokuskan terhadap pembelian *direct item* pada bagian *kitchen* dimana list barang-barang yang akan digunakan keesokannya harinya akan di data agar barang yang stocknya habis di *kitchen store* dapat dibuatkan *market list* untuk besok harinya. Setelah dibuatnya *market list* maka daftar tersebut akan dikirimkan kepada bagian *purchasing* untuk dilakukan analisis terhadap pembelian yang dilakukan apakah termasuk wajar ataupun

tidak, serta melakukan perubahan terhadap barang yang dibeli dengan *supplier* serta ketentuan yang digunakan pada *supplier* tersebut seperti memiliki ketentuan kuantitas minimal pemesanan barang. Setelah dilakukannya analisis maka bagian *purchasing* akan memberikan *purchase request (Market List)* tersebut kepada *executive chef* untuk melakukan *authorized* terhadap barang yang akan dibeli serta melakukan kembali analisis terhadap barang yang akan dibeli. Perlu diketahui bahwa hotel Pullman memberikan patokan terhadap pembelian oleh bagian *kitchen*, dimana ketika *market list* suatu hari tersebut lebih dari yang dianggarkan maka akan dipotong beberapa barang pada *market list* yang sudah dibuat untuk mengurangi *cost* yang berlebihan, hal ini biasanya dilakukan oleh *cost control* ataupun langsung oleh *executive chef*.

Cost control biasanya melakukan pengecekan barang terlebih dahulu ke bagian *store kitchen* untuk mengetahui barang apa saja sekiranya masih memiliki jumlah yang banyak dan sekiranya bahwa barang tersebut lumayan banyak maka bagian *cost control* akan mengurangi ataupun menghapus barang tersebut dalam *market list*, namun *cost control* disini tidak selalu melakukan pengecekan mengenai *market list* setiap harinya karena pekerjaan tersebut dapat dilakukan juga oleh *executive chef* langsung disaat sebelum melakukan *authorized market list* tersebut.

Executive chef dalam melakukan pemotongan *market list* setiap harinya langsung memotong *market list* tanpa melakukan pengecekan barang ke *store kitchen* terlebih dahulu, serta tidak bertanya kepada anggota *kitchen* yang lain

tentang barang apa saja sekiranya harus memiliki jumlah yang banyak di *store kitchen*, sehingga ketika barang tersebut datang keesokan harinya terkadang beberapa chef disana bertanya kepada bagian *purchasing* dan *receiving* mengenai mengapa barang tersebut hanya datang beberapa saja, tidak sesuai dengan pesanan yang pertama kali mereka buat. Hal ini sangat sering terjadi, sebagai contoh pada tanggal 24 April 2024 terdapat barang *fresh milk* yang di cancel ordernya sejumlah 6 Box, sehingga penjualan yang dilakukan hotel Pullman mengalami kendala dan disaat itu juga bagian *purchasing* mengalami kebingungan dikarenakan didesak dengan dua permasalahan yang dimana oleh bagian *kitchen* mengenai barang tersebut harus datang hari ini dan yang kedua mengenai pengorderan barang tersebut, dimana suatu barang terkadang tidak dapat datang dihari yang sama disaat *purchase order* tersebut dibuat, sehingga bagian *purchasing* terpaksa untuk membeli sendiri ke pemasok susu terdekat untuk menutupi kekosongan jumlah barang tersebut. Selain permasalahan tersebut, bagian penerimaan sering melakukan kesalahan dalam pencatatan nomor *invoice* yang dikirimkan oleh pemasok ke dalam sistem dan sering juga menerima barang dengan jumlah yang lebih tinggi dari *purchase order* yang dibuat tanpa melakukan koordinasi kepada bagian *cost control* sebelumnya, sehingga hal tersebut terkadang menjadi permasalahan pada akhir bulan karena *cost* yang dianggarkan oleh bagian *cost control* menjadi *over budget*.

Dari hal yang sangat sering terjadi tersebut sangat-sangat membuat terganggunya operasional di hotel Pullman baik pada bagian *purchasing*, *receiving*, *cost control* maupun pada bagian *kitchen* dalam melakukan kegiatan

operasionalnya. Sehingga berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “**Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Hotel Pullman Bali Legian Beach**” untuk mengetahui secara lengkap bagaimana hotel Pullman melakukan pengadaan barang *direct use* setiap harinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem pembelian kredit barang-barang *direct use* yang memakai *market list* pada hotel Pullman Bali Legian Beach?
2. Apakah sistem pembelian kredit barang-barang *direct use* sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian internal yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah sistem pembelian kredit barang-barang *direct use* yang memakai *market list* pada hotel Pullman Bali Legian Beach
2. Untuk Mengetahui apakah sistem pembelian kredit barang-barang *direct use* sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian internal yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori tentang sistem akuntansi pembelian yang telah dipelajari dengan yang terjadi pada lapangan yang sesungguhnya.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan referensi pustaka serta sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada sistem pembelian hotel.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang ada dalam hotel dalam penerapan sistem pembelian yang dilakukan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai sistem akuntansi pembelian kredit barang-barang *direct use* pada Pullman Bali Legian Beach serta hasil analisis sistem pengendalian internal pada akuntansi pembelian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pembelian kredit barang-barang *direct use* yang diterapkan pada Pullman Bali Legian beach terdiri dari beberapa fungsi antara lain fungsi *kitchen*, fungsi *purchasing* dan fungsi *receiving*. Dokumen yang digunakan dalam proses pembelian meliputi *market list*, surat permintaan penawaran harga, *purchase order* dan *receiving record*. Sistem akuntansi pembelian diawali dengan bagian *kitchen* sebagai *user* akan membuat *market list* yang nantinya dikirimkan kepada bagian *purchasing*, kemudian bagian *purchasing* akan memintai persetujuan kepada *head officer department* (HOD) terkait *market list* yang telah dibuat, apabila disetujui maka bagian *purchasing* dapat melakukan proses permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok. Setelah ditentukannya pemasok maka *purchase order* akan dibuat oleh fungsi pembelian, kemudian disaat barang telah sampai maka

dilakukan prosedur penerimaan barang oleh bagian penerimaan dan prosedur penyimpanan barang akan dilakukan oleh bagian *kitchen*.

2. Dari evaluasi mengenai sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian pada Pullman Bali Legian Beach, menunjukkan bahwa pengendalian internal perusahaan masih belum memadai dan berjalan dengan kurang baik, terdapat empat hal yang menjadi permasalahan pada evaluasi sistem ini yaitu:

- 1) Pada otorisasi market list yang dilakukan oleh *head officer department* masih sering terjadi penghapusan order pembelian tanpa melihat stock barang di gudang terlebih dahulu, hal ini beberapa kali terjadi yang mengakibatkan operasional hotel menjadi terganggu oleh *stock* barang yang tidak terpenuhi jumlahnya.
- 2) Bagian penerimaan masih kurang melakukan koordinasi terkait penerimaan barang yang beratnya lebih tinggi daripada *purchase order* yang dibuat kepada bagian *cost control*, hal ini merupakan permasalahan yang fatal apabila dilakukan berkali-kali karena akan bermasalah terhadap laporan keuangan yang dibuat pada akhir bulan.
- 3) Bagian penerimaan beberapa kali melakukan penerimaan *invoice* untuk barang *direct* tanpa melihat apakah *purchase order* telah dibuat atau belum oleh bagian *purchasing*, hal ini sangat sering terjadi pada hotel sehingga laporan yang akan

dibuat pada barang tersebut akan menjadi rancu terhadap tanggal *invoice* dengan *receiving record* barang yang dibuat.

- 4) Bagian penerimaan beberapa kali melakukan kesalahan dalam penerimaan barang yang tidak sesuai dengan *purchase order* yang telah dibuat, sehingga barang tersebut harus diretur kembali yang berakibat *stock* barang yang dibutuhkan tidak terpenuhi pada hari tersebut dan bagian penerimaan juga sering melakukan kesalahan terhadap *nomor invoice* yang dicantumkan pada laporan penerimaan barang yang dimana nomor tersebut tidak sesuai dengan nomor pada *invoice* pemasok, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap laporan yang dibuat oleh *account payable*.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Pullman Bali Legian Beach, terdapat beberapa hal yang masih harus diperbaiki dalam sistem akuntansi pembelian pada Pullman Bali Legian Beach yaitu:

- 1) Pullman Bali Legian Beach sebaiknya melakukan perbaruan terhadap sistem *future log*, agar bagian penerimaan dapat meminta otorisasi kepada *cost control* terkait penerimaan barang yang melebihi berat pada *purchase order* serta perbaruan terhadap sistem otorisasi *market list* yang dilakukan oleh *head officer department*

agar tidak terjadinya pembatalan *purchase order* yang tidak disengaja.

- 2) Bagian penerimaan harus lebih disiplin terhadap penerimaan barang yang dilakukan, agar barang yang tidak memiliki *purchase order* tidak langsung diterima namun dikoordinasikan terlebih dahulu kepada bagian pembelian. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya tanggal laporan yang rancu antara *invoice* dengan *receiving record*.
- 3) Bagian penerimaan harus lebih teliti dalam melakukan penerimaan barang, agar tidak terjadinya kesalahan penerimaan barang terhadap *purchase order* yang telah dibuat serta bagian penerimaan harus lebih teliti dalam membuat laporan penerimaan barang agar nomor *receiving record* sama dengan nomor pada *invoice* pemasok.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2020). Analisis Sistem Pengadaan Barang Operasional Pada Hotel Bukit Kenari di Parepare.
- Antari, P. M. (2022). Prosedur Pembelian Dan Penerimaan Barang Pada Purchasing Receiving Di Four Points By Sheraton Bali Kuta.
- Destriyanti, D. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada Hotel The Ritz-Carlton Bali.
- Dewi, A. A. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Ibis Styles Bali Benoa.
- Efa Wahyu Prastyaningtyas, M. (2019). *Sistem Akuntansi*.
- Maharani, N. K. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Akuntansi Pembelian Pada PT SRD.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*.
- Nathania, A. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya.
- Nathania, A. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya.
- Parmiasih, N. N. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Food & Beverage Pada Prama Sanur Beach.
- Ryantho, A. S. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada Prama Sanur Beach Hotel bali.
- Suciwati, D. P. (2015). *Buku Ajar Sistem Akuntansi*.
- Suradi, M. (2018). Pentingnya Komunikasi Receiving Dengan Purchasing Saat Penerimaan Barang Guna Meminimalisir Terjadinya Kesalahan Di Hotel Grand Aston Yogyakarta.
- Wicaksono, H. (n.d.). Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. 2016.
- Wulandari, I. G. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Hotel Fairfield By Marriot Bali Legian.